



Pengaruh Tujuan Dan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School

Umi Sa'adah¹

¹Universitas Pamulang, Indonesia

✉ dosen03088@unpam.ac.id *

Article Information:

Received April 2, 2025

Revised May 6, 2025

Accepted June 15, 2026

Keywords: *Management goals, educational quality, Islamic boarding school, community service*

Abstract

Improving educational quality remains a major challenge for educational institutions, including Islamic boarding schools. Effective educational management plays a crucial role in ensuring that institutional goals are achieved efficiently and sustainably through the optimal utilization of available resources. This community service activity aimed to enhance the understanding of educational leaders, teachers, and school administrators regarding the importance of management goals and functions in improving educational quality at Alia Islamic School Islamic Boarding School. The program was implemented through training sessions, discussions, and mentoring activities involving educational stakeholders within the institution. The materials focused on management goals as organizational direction and management functions, including planning, organizing, implementing, and controlling educational programs and activities. The results demonstrated an increased understanding among participants of the strategic role of management in educational governance and quality improvement. Participants also showed greater awareness of the importance of systematic planning, effective organizational practices, coordinated implementation, and continuous evaluation in achieving educational objectives. These activities contributed to strengthening institutional management capacity and improving educational service quality. The program highlights that effective management practices can serve as an essential strategy for fostering continuous educational quality improvement in Islamic boarding school institutions.

INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan arah pembangunan bangsa pada masa depan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan pembangunan nasional. Kualitas pendidikan tidak hanya diukur berdasarkan capaian akademik peserta didik, tetapi juga melalui efektivitas proses pembelajaran, kualitas kepemimpinan, kompetensi tenaga pendidik, tata kelola lembaga, serta kemampuan institusi pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anggraeni & Effane (2022), mutu pendidikan merupakan hasil sinergi antara kepemimpinan, pengelolaan lembaga, proses pembelajaran, dan partisipasi seluruh warga sekolah. Sejalan dengan itu, Rabiatty & Nurjannah (2024) menegaskan bahwa kualitas pendidikan ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam

How to cite: Sa'adah, U. (2025). Pengaruh Tujuan Dan Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 62-71.

E-ISSN: 2656-3819

Published by: Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

mengelola sumber daya secara efektif untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, penguatan manajemen pendidikan menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Manajemen pendidikan merupakan serangkaian proses yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui fungsi-fungsi tersebut, seluruh sumber daya pendidikan dapat dikelola secara optimal guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. [Ridwanullah & Herdiana \(2018\)](#) menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengoordinasikan berbagai aktivitas secara sistematis untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, [Sukmayanti et al \(2021\)](#) menegaskan bahwa manajemen tidak hanya berfungsi dalam aspek administratif, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, kinerja pendidik, dan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai tujuan dan fungsi manajemen menjadi landasan penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen sekolah yang efektif terbukti berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dan prestasi peserta didik ([Ismail, 2016](#)). Fungsi perencanaan dan pengawasan berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran ([Engkizar et al., 2026](#); [M et al., 2026](#)). Pengorganisasian yang baik dapat meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya lembaga ([Kusumawardani et al., 2024](#); [Susanto, 2022](#)). Kajian yang lebih mutakhir juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis mutu dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat akuntabilitas lembaga, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan ([Hartati & Murtafiah, 2022](#); [Nurkamiden & Anwar, 2023](#); [Usman et al., 2022](#)). Optimalisasi fungsi manajemen berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan ([Sulfemi, 2018](#)), sedangkan pengembangan kapasitas manajerial tenaga pendidik penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing ([Afista et al., 2021](#); [Karmilawati et al., 2024](#)).

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan pentingnya manajemen pendidikan, kajian yang ada masih banyak berfokus pada konteks sekolah formal dan belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam program pemberdayaan masyarakat yang aplikatif, khususnya di lingkungan pesantren. Selain itu, masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis pengelola lembaga serta tenaga pendidik dalam menerapkan fungsi manajemen secara sistematis. Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Dalam konteks tersebut, Pondok Pesantren Al-Qonitin Alia Islamic School di Tangerang, Banten, merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pendidikan formal, pendidikan keagamaan, dan pembentukan karakter peserta didik. Sebagai lembaga yang berorientasi pada pengembangan generasi yang unggul secara akademik dan berakhlak Islami, pesantren memerlukan sistem manajemen pendidikan yang efektif agar seluruh program dapat berjalan secara optimal. Pengelolaan lembaga tersebut mencakup perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, koordinasi pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas manajerial pengelola lembaga, guru, dan tenaga kependidikan diperlukan untuk mendukung tata kelola

pendidikan yang lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program “Pengaruh Tujuan dan Fungsi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Alia Islamic School”. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan keterampilan pengelola lembaga, guru, serta tenaga kependidikan mengenai tujuan dan fungsi manajemen pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Program ini juga diarahkan untuk memperkuat integrasi kurikulum umum dan keagamaan, meningkatkan kualitas tata kelola lembaga dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi, serta mendukung pengembangan kompetensi akademik dan karakter Islami peserta didik secara seimbang. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui penerapan prinsip manajemen yang efektif, transparan, dan akuntabel, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan pesantren.

Kebaruan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terletak pada pendekatan pemberdayaan yang mengintegrasikan pelatihan, sosialisasi, diskusi, dan pendampingan mengenai tujuan dan fungsi manajemen pendidikan dalam konteks pesantren terpadu. Berbeda dari kajian terdahulu yang cenderung menitikberatkan pada analisis konseptual atau evaluasi manajemen pendidikan, kegiatan ini berorientasi pada penguatan kapasitas manajerial peserta melalui keterlibatan langsung dalam memahami dan menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat membantu pengelola pesantren dan tenaga pendidik mengembangkan praktik pengelolaan pendidikan yang lebih sistematis sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi manajerial peserta dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi program pendidikan secara efektif. Selain mendukung peningkatan kualitas tata kelola di Pondok Pesantren Al-Qonitin Alia Islamic School, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu model pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren dalam memperkuat manajemen mutu pendidikan. Dalam jangka panjang, upaya tersebut diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, penguatan kepercayaan masyarakat, serta terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

METHODS

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan terhadap proses, aktivitas, dan interaksi selama pelaksanaan kegiatan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan program serta perubahan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan secara sistematis dan faktual. Menurut [Yusuf et al \(2024\)](#), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan proses sosial dalam konteks tertentu. Sejalan dengan itu, [Mustapa et al \(2023\)](#) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan fakta dan fenomena yang ditemukan di lapangan berdasarkan data yang diperoleh.

Kegiatan PkM dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qonitin Alia Islamic School, Tangerang, Banten. Sasaran kegiatan adalah santri dan santriwati tingkat Sekolah Menengah Atas yang diharapkan mampu berpikir kritis serta memahami pentingnya manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman peserta mengenai tujuan dan fungsi manajemen pendidikan, khususnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi,

diskusi, dan interaksi langsung dengan peserta selama pelaksanaan program. Penggunaan teknik tersebut sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan pengumpulan data secara kontekstual untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji (Daniel & Harland, 2018; Kara, 2023).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kunjungan langsung ke Pondok Pesantren Al-Qonitin Alia Islamic School pada 5 Mei 2025. Tahapan kegiatan meliputi (1) penyusunan dan pengajuan proposal oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pamulang; (2) koordinasi dan pengurusan izin dengan pengelola pesantren sebagai mitra kegiatan; (3) pelaksanaan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan mengenai tujuan dan fungsi manajemen pendidikan; serta (4) diskusi dan tanya jawab sebagai sarana refleksi dan evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan dirancang secara partisipatif untuk mendorong keterlibatan aktif peserta sehingga proses transfer pengetahuan dapat berlangsung secara efektif. Data yang diperoleh selama kegiatan dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, berdasarkan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña.

RESULT AND DISCUSSION

Pengaruh Tujuan Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Tujuan manajemen pendidikan berperan penting dalam mengarahkan seluruh aktivitas lembaga pendidikan agar berjalan secara efektif, efisien, dan terstruktur. Tujuan yang dirumuskan secara jelas dapat menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan, menyusun program, mengalokasikan sumber daya, serta mengevaluasi pencapaian pendidikan. Melalui perencanaan yang matang dan pengelolaan yang terarah, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Tujuan organisasi berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, dan evaluasi kinerja, sehingga kemampuan manajemen sangat diperlukan untuk mengarahkan seluruh komponen pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan tersebut berkaitan erat dengan kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya lembaga secara optimal (Alatise & Akinfolarin, 2025; Salamah et al., 2026; Sriwahyuni et al., 2025).

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Qonitin Alia Islamic School, pembahasan mengenai tujuan manajemen diarahkan pada pentingnya kejelasan sasaran dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui sosialisasi dan diskusi, peserta memperoleh penjelasan mengenai hubungan antara penetapan tujuan, penyusunan program, pembagian tanggung jawab, dan pencapaian kualitas pendidikan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi peserta untuk melihat pengelolaan pendidikan sebagai proses yang terencana dan berorientasi pada pencapaian tujuan lembaga.

Pengaruh Fungsi-Fungsi Manajemen terhadap Kualitas Pendidikan

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya dan aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. George R. Terry menjelaskan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan perlu diterapkan secara terpadu agar penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Beer et al., 2019).

Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan, menyusun program, dan menentukan langkah-langkah untuk mencapai sasaran pendidikan. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas, penetapan tanggung jawab, dan pengaturan

sumber daya agar setiap komponen lembaga dapat bekerja secara terkoordinasi. Pelaksanaan merupakan upaya menggerakkan seluruh unsur organisasi untuk menjalankan program sesuai dengan rencana, sedangkan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

Hasnadi (2022); Iqbal et al (2022); Sari (2023) menjelaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen merupakan bagian yang saling berkaitan dalam mendukung efektivitas organisasi. Sejalan dengan itu, Darim (2020); Hidayat et al (2023) menunjukkan pentingnya fungsi perencanaan dan pengawasan dalam mendukung kinerja guru serta efektivitas pembelajaran. Febrianti & Syukri (2023) juga menekankan kontribusi penerapan fungsi manajemen terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Dalam kegiatan PkM ini, materi mengenai fungsi-fungsi manajemen disampaikan melalui sosialisasi, penyuluhan, dan diskusi dengan peserta. Pembahasan difokuskan pada penerapan setiap fungsi dalam pengelolaan pendidikan, mulai dari penyusunan program hingga pemantauan pelaksanaannya. Pendekatan tersebut diharapkan membantu peserta memahami bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya, mengoordinasikan kegiatan, dan memastikan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Manajemen Pendidikan

Penerapan manajemen pendidikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung maupun menghambat pencapaian tujuan lembaga. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan yang efektif, kompetensi tenaga pendidik, partisipasi warga lembaga, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem administrasi yang tertata. Faktor-faktor tersebut dapat membantu lembaga mengoordinasikan kegiatan pendidikan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

Maimun (2017) menekankan pentingnya kepemimpinan dan pengelolaan organisasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan arah bagi pelaksanaan program, memperkuat koordinasi, dan mendorong keterlibatan anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, penguatan kapasitas manajerial menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang berkualitas.

Di sisi lain, penerapan manajemen pendidikan dapat menghadapi hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip manajemen, keterbatasan anggaran, minimnya fasilitas, dan lemahnya koordinasi antarbagian. Rizki & Ary (2023) menyoroti pentingnya kapasitas pengelolaan dan dukungan sumber daya dalam upaya meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Hambatan tersebut perlu ditangani melalui peningkatan kompetensi, penguatan komunikasi, pembagian tugas yang jelas, serta pengembangan sistem pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Dalam konteks pesantren, pengelolaan pendidikan juga perlu memperhatikan keterpaduan antara pendidikan umum, pendidikan keagamaan, dan pembentukan karakter Islami (Firdaus et al., 2023; Pudjiastuti et al., 2021; Suryana et al., 2018). Oleh karena itu, penerapan fungsi manajemen perlu disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan pendidikan pesantren agar seluruh program dapat berjalan secara terarah dan berkelanjutan.

Kualitas Pendidikan sebagai Hasil Penerapan Manajemen

Kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan. Kualitas tersebut dapat ditinjau melalui berbagai aspek, antara lain mutu proses pembelajaran, pencapaian hasil belajar, kompetensi lulusan, pembentukan karakter, efektivitas layanan, serta kemampuan lembaga melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Menurut Lestari et al (2024), peningkatan

mutu berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam mengelola layanan dan memenuhi kebutuhan serta harapan para pemangku kepentingan. Sementara itu, pendekatan input, proses, dan output dapat digunakan untuk memahami keterkaitan antara sumber daya pendidikan, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil yang dicapai.

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik peserta didik, tetapi juga oleh keberhasilan lembaga dalam mengembangkan sikap, keterampilan, dan karakter. Dalam lingkungan pesantren, aspek tersebut mencakup penguatan nilai-nilai keagamaan dan pembentukan akhlak Islami (Devi et al., 2025; Engkizar et al., 2025; Umar et al., 2021). Oleh karena itu, manajemen pendidikan perlu diarahkan untuk mengintegrasikan pencapaian akademik dengan pembinaan karakter melalui perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan yang berkesinambungan.

Kegiatan PkM di Pondok Pesantren Al-Qonitin Alia Islamic School menempatkan pemahaman mengenai tujuan dan fungsi manajemen sebagai salah satu upaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan diskusi, peserta memperoleh materi mengenai pentingnya pengelolaan pendidikan yang terencana, terkoordinasi, dan berorientasi pada pencapaian tujuan. Materi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengelola lembaga dan tenaga pendidik dalam mengembangkan praktik manajemen yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan pesantren (Engkizar et al., 2026).

Secara keseluruhan, kegiatan ini menegaskan pentingnya pemahaman mengenai tujuan dan fungsi manajemen dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Penerapan prinsip manajemen secara terarah dapat membantu lembaga mengoptimalkan sumber daya, memperjelas pembagian tanggung jawab, memperkuat koordinasi, dan memantau pelaksanaan program pendidikan. Meskipun demikian, dampak kegiatan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara nyata perlu ditinjau lebih lanjut melalui evaluasi penerapan materi setelah kegiatan, sehingga manfaat program dapat dinilai berdasarkan bukti yang lebih terukur.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai tujuan dan fungsi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Tujuan manajemen yang dirumuskan secara jelas mampu menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, sedangkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) berkontribusi dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan terarah. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap fungsi-fungsi tersebut, peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya pengelolaan lembaga pendidikan yang sistematis untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran, kinerja pendidik, serta kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pendekatan pemberdayaan yang mengintegrasikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mengenai tujuan dan fungsi manajemen dalam konteks pendidikan berbasis pesantren. Pendekatan tersebut tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual peserta, tetapi juga mendorong penerapan prinsip-prinsip manajemen secara praktis dalam pengelolaan pendidikan sehari-hari. Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas manajerial bagi pengelola, guru, dan tenaga kependidikan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan, memperkuat budaya kerja yang profesional dan akuntabel, serta mendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian kepada masyarakat yang relevan untuk diterapkan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren lainnya dalam upaya

meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.

ACKNOWLEDGEMENT

We would like to express our deepest gratitude to everyone who contributed to the success of this research.

DECLARATIONS

Author contribution

Umi Sa'adah: data curation, writing-original draft preparation, analysis, conceptualization, methodology, visualization, and editing.

AI Statement

The data and the grammatical structure in this article have been validated and verified by English language experts and no AI-generated sentences are included in this article.

Funding statement

The author(s) declare that no financial support was received for the research, authorship, and/or publication of this article.

Conflict of interest

The authors declare that this research was conducted without any conflict of interest in the research.

Ethical clearance

The research company has agreed to carry out the research and is willing if the results of this research are published.

Publisher's and Journal's Note

Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta as the publisher and Editor of Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam state that there is no conflict of interest towards this article publication.

REFERENCES

- Afista, Y., Sumbulah, U., & Hawari, R. (2021). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM TRANSFORMASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DI INDONESIA. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 128–147. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i1.602>
- Alatise, T., & Akinfolarin, C. (2025). School Based Management Committee Roles and Facilities Maintenance as Correlates of Teachers' Effectiveness. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, 1(3), 80–96. <https://doi.org/10.67055/cz5yfb48>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Taubid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Beer, A., Ayres, S., Clower, T., Faller, F., Sancino, A., & Sotarauta, M. (2019). Place leadership and regional economic development: a framework for cross-regional analysis. *Regional Studies*, 53(2), 171–182. <https://doi.org/10.1080/00343404.2018.1447662>
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2018). Qualitative data analysis. In *Higher Education Research Methodology* (pp. 98–110). <https://doi.org/10.4324/9781315149783-10>
- Darim, A. (2020). Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1),

- 22–40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Devi, S., Juliani, J., Qomariah, S. N., & Syabilla, Y. (2025). Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 362–374. <https://doi.org/10.61253/8mp6qw38>
- Engkizar, E., Jaafar, A., Azzahra, N., Hamzah, M. I., Syafril, S., Febriani, A., & Oktavia, G. (2026). Five Core Competencies of Professional Quran Teachers: Conceptualization and Practice. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(4), 395–410. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i4.696>
- Engkizar, E., Jaafar, A., Hamzah, M. I., Syafril, S., Febriani, A., Oktavia, G., & Satrial, A. (2026). Quran Teachers' Skills as Pedagogical Foundations: Conceptual and Practical Insights into Nine Competencies. *Muaddib: Journal of Islamic Teaching and Learning*, 2(1), 22–38.
- Engkizar, E., Muslim, H., Mulyadi, I., & Putra, Y. A. (2025). Ten Criteria for an Ideal Teacher to Memorize the Quran. *Journal of Theory and Research Memorization Quran*, 1(1), 26–39. <https://joqer.intischolar.id/index.php/joqer>
- Febrianti, I., & Syukri, M. (2023). Peran akreditasi dalam meningkatkan mutu layanan di lembaga pendidikan. *JUMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.53491/jumpis.v1i1.777>
- Firdaus, A., Hadi, S., Ardhi, S., Azhari, S., Hadi, A., Mariana, S., & Amisah. (2023). Pelatihan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Ponpes Al Buhori Praya Lombok Tengah. *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 499–509. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i3.749>
- Hartati, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *An Naba*, 5(2), 86–102. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.161>
- Hasnadi, H. (2022). Manajemen Peserta Didik pada Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 142–153. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.20240>
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 52–57. <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Iqbal, A. M., Supiana, & Zaqiah, Q. Y. (2022). Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Hybrid Learning System. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2), 79–86. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i2.35531>
- Ismail, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1), 41–58. <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>
- Kara, H. (2023). Qualitative data analysis. In *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners* (An expande, pp. 187–202). Policy Press. <https://doi.org/10.51952/9781447366263.ch012>
- Karmilawati, Ibnu Fikri, Khairul Ikhwan, Rully Hidayatullah, & Harmonedi. (2024). Administrasi Pendidikan Era Society 5.0 Dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 98–106. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.342>
- Kusumawardani, G., Riyanto, Y., Purbaningrum, E., Nursalim, M., & Khamidi, A. (2024). Manajemen Kurikulum Merdeka pada Sekolah Penggerak untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMP Hang Tuah 6 Excellent Juanda Sidoarjo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1187–1196. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1003>
- Lestari, A. R., Khoiroh, F., Marhadi, H., Erlisnawati, E., & Mustafa, M. N. (2024). Analisis Dinamika Koordinasi, Komunikasi, dan Supervisi dalam Manajemen

- Berbasis Sekolah (MBS) di Daerah Pesisir. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1733–1745. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.902>
- M, R. A. D., Ismail, N. I., & Giling, M. (2026). The Role of Philosophy of Science in Developing Students' Critical and Creative Thinking Skills. *Muaddib: Journal of Islamic Teaching and Learning*, 2(1), 55–64.
- Maimun, M. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Relegius (Studi Kasus di SMP Negeri 7 Mataram). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 13(2), 178–191. <https://doi.org/10.20414/jpk.v13i2.787>
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Metode Penelitian Dan Pengembangan. In *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan* (Vol. 11, Issue 02). Alfabeta.
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 53–64. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., & Yuliwati, Y. (2021). Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>
- Rabiaty, R., & Nurjannah, R. (2024). Etika Guru Dan Peserta Didik Menurut K.H Hasyim Asy'Ari Dalam Kitab Adab Āl-'Ālim Wāl Mutā'Āllim. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 24(1), 27–55. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v24i1.392>
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Rizki, A., & Ary, M. H. A. A. (2023). Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(3), 335–341. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.111>
- Salamah, N., Fauzi, S., & Saumur, A. S. (2026). The Internalization of Islamic Educational Values in the Malam Ela-Ela Tradition in Ternate. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, 2(2), 74–81. <https://doi.org/10.67055/zx0vrk11>
- Sari, W. D. (2023). Education Sustainability Development (ESD) Teori pada Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 153–170. www.unescobkk.org/ed
- Sriwahyuni, N., Oktasari, M., Akmal, F., Khadijah, K., & Suriadi, H. (2025). A Counseling-Based Model for Islamic Character Development in Secondary School Students. *Multidisciplinary Journal of Thought and Research*, 1(3), 97–108. <https://doi.org/10.67055/ng8step81>
- Sukmayanti, E., Hidayat, N., & Herfina, H. (2021). Penguatan Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 96–101. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4239>
- Sulfemi, W. B. (2018). Manajemen Kurikulum di Sekolah. In *STKIP Muhammadiyah Bogor* (p. 3). <https://doi.org/10.31227/osf.io/9a7yr>
- Suryana, Y., Dian, D., & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5014>
- Susanto, F. . (2022). Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Siswa Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 322(<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.379>), 315–322. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.379>
- Umar, M., Ismail, F., & Syawie, N. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter

- Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 101–111. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.798>
- Usman, D. H., Sauri, S., & Fath, A. F. (2022). Dampak kebijakan pendidikan gratis bagi kualitas pendidikan di Pesantren Fath. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 589. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i4.8706>
- Yusuf, A., Pervin, N., & Román-González, M. (2024). Generative AI and the future of higher education: a threat to academic integrity or reformation? Evidence from multicultural perspectives. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00453-6>

Copyright holder :

© Sa'adah, U.

First publication right:

Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam

This article is licensed under:

CC-BY-SA